

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Munculnya lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah termasuk BMT merupakan fenomena actual yang menarik untuk dicermati ketika puluhan bank konvensional ambruk akibat badai krisis ekonomi dan moneter yang menimpa bangsa Indonesia menjelang pasca lengsernya pemerintah orde baru, Bank Muamalah Indonesia (BMI) sebagai bank umum pertama yang beroperasi sesuai syariah tetap eksis. Diantaranya yang mampu menempa badai krisis pada saat itu adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan juga lembaga keuangan mikro syariah yang dipresentasikan BMT. Banyak orang melirik lembaga keuangan alternative ini, banyak kalangan yang kemudian mencoba melihat dari dekat dan mencoba mempelajari sistem yang diterapkannya. (Ilmi, 2002).

Dalam sistem ekonomi, baik ekonomi islam maupun ekonomi konvensional, akuntansi merupakan salah satu bagian dari sistem ekonomi tersebut. Akuntansi merupakan salah satu instrument ekonomi yang penting karena dari akuntansi dapat diperoleh sebuah informasi untuk mengambil keputusan bisnis (Ilmi,2002). Akuntansi merupakan pengertian yang lengkap mengenai fungsi pemegang buku atau setidaknya akan mempunyai sedikit pengetahuan tentang fungsi akuntansi yang meliputi: Menganalisis dan mencatat yang berhubungan setiap transaksi, meringkas dan melaporkan

data akuntansi dalam laporan untuk kepentingan manajemen.( Muhammad, 2002).

Lembaga keuangan melarang akan adanya penerimaan dan pembayaran bunga karena dalam islam bunga bank hukumnya haram. Seluruh kegiatan operasional lembaga keuangan syariah termasuk laporan keuangan harus berpedoman pada aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Syariah yang telah ditetapkan berdasarkan fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan telah disesuaikan dengan kaedah akuntansi oleh komite khusus Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Tujuan dari laporan keuangan tersebut antara lain adalah kepatuhan lembaga keuangan syariah termasuk BMT terhadap prinsip syariah. Penerapan akuntansi syariah pada lembaga keuangan syariah juga memerlukan independensi dari badan pengawas internal lembaga untuk melakukan pengawasan kegiatan operasional agar penyajian laporan keuangan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan, Kebenaran, dan pertanggung jawaban (Suwikyo, 2010). Penyajian laporan keuangan syariah ini sepenuhnya didasarkan pada PSAK 101 yang bertujuan mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum ( *general purpose financial statement* ). Bagi entitas syariah yang selanjutnya disebut “Laporan Keuangan“ Perlu penyajian laporan keuangan syariah berdasarkan PSAK 101

adalah agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode selanjutnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah yang lain.

## **1.2. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian ini dan menghindari pembahasan yang meluas maka penulis hanya berfokus pada Analisis Implementasi Akuntansi Syariah data yang digunakan laporan keuangan di BMT AL-HIKMAH.

## **1.3. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sentral dari penelitian ini adalah:

1. Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan NERACA Sesuai dengan PSAK NO 101?
2. Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan Laba Rugi Sesuai dengan PSAK NO 101?
3. Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan Arus Kas Sesuai dengan PSAK NO 101?
4. Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan Perubahan Ekuitas Sesuai dengan PSAK NO 101?
5. Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan sumber dan Penggunaan Dana Zakat Sesuai dengan PSAK NO 101?

6. Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan sumber dan penggunaan Dana Kebajikan Sesuai dengan PSAK NO 101?
7. Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan Catatan atas Laporan Keuangan Sesuai dengan PSAK NO 101?

#### **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan NERACA Sesuai dengan PSAK NO 101?
2. Untuk mengetahui Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan Laba Rugi Sesuai dengan PSAK NO 101?
3. Untuk mengetahui Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan Arus Kas Sesuai dengan PSAK NO 101?
4. Untuk mengetahui Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan Perubahan Ekuitas Sesuai dengan PSAK NO 101?
5. Untuk mengetahui Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan sumber dan Penggunaan Dana Zakat Sesuai dengan PSAK NO 101?
6. Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan sumber dan penggunaan Dana Kebajikan Sesuai dengan PSAK NO 101?

7. Apakah BMT AL- HIKMAH Sudah Menyajikan Laporan Keuangan Catatan atas Laporan Keuangan Sesuai dengan PSAK NO 101?

### **1.5. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama dalam hal pengembangan keilmuan maupun secara praktik.

1. Ditinjau dari pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya dan keuangan islam pada khususnya.
2. Ditinjau dari manfaat praktik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan, masukan serta evaluasi untuk mengambil kebijakanmaupun bagi para praktisi yang bergerak didunia perbankan, terutama perbankan syariah agar dapat meningkatkan profitabilitasnya berkaitan dengan PSAK101 Syariah 1. Sesuai kepatuhan syariah DSN – MUI 2. Apabila sudah sesuai maka hasilnya akan barokah.

### **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Guna memperjelas arah pembahasan dalam penelitian ini dapat disusun sistematika sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan

Berisi Tentang uraian latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah serta tujuan penelitian.

**BAB II** : Tinjauan pustaka

Berisi uraian terkait literature yang berkaitan dengan penelitian meliputi ladsan teori, pembahasan hasil, penelitian terdahulu, yang berhubungan penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis yang menjadi peta pemikiran penelitian ini.

**BAB III : Metode penelitian**

Berisi uraian terkait jenis penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian, informan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

**BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan**

Berisi uraian terkait deskripsi objek penelitian secara umum, penjelasan terkait kegiatan pengambilan data pada objek penelitian, pembahasan hasil penelitian yang diperoleh peneliti.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Berisi uraian kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran peneliti berdasarkan hasil penelitian.